

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan ketika perusahaan dapat mengelola sumber daya pengetahuan dengan baik maka akan menghasilkan sebuah kinerja yang baik pula.
2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor lebih memperhatikan hasil kerja dari pengelolaan sumber daya pengetahuan yang dimiliki perusahaan yaitu kinerja keuangan.
3. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan ketika perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan, akan menarik investor untuk melakukan investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Kinerja keuangan mampu memediasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dikarenakan pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi, kinerja keuangan yang meningkat karena perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efektif dan efisien, sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu: penelitian ini menggunakan penilaian IC yang terfokus pada proksi VAICTM yang hanya mampu dinilai dengan data-data yang ada dalam laporan keuangan. Dalam menghitung SC dihasilkan hanya dari pengurangan HC, tidak ditelusuri lebih jauh mengenai *intellectual property* dan *infrastruktur asset* yang dimiliki perusahaan. Kedua: kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya diukur dengan pendekatan profitabilitas *return on equity*, sedangkan masih terdapat beberapa aspek lain

seperti likuiditas, solvabilitas dan leverage yang dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

5.3. Saran

Pengujian yang telah dilakukan mendapatkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya terhadap Nilai perusahaan Pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2018. Selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan / Sektor Pertambangan

Dalam penelitian ini VAIC terdiri dari tiga komponen yaitu VACA, VAHU, dan STVA. Komponen STVA dan VACA memiliki tingkat yang rendah yang menandakan bahwa VAIC belum dikelola dengan optimal. maka perusahaan sebaiknya melakukan penyempurnaan strategi pengelolaan sumber daya yang berorientasi pada polarisasi pengetahuan khususnya pengetahuan selain yang ada pada modal manusia, mencakup *database*, bagan organisasi, proses manual, strategi, rutinitas dan sesuatu yang nilainya lebih tinggi dibandingkan nilai materi serta *capital asset* dalam proses bisnis sebagai modal utama untuk meraih keunggulan bersaing.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh tidak langsung *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi kinerja keuangan, maka investor sebaiknya mulai memperhatikan *intellectual capital* dan kinerja keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan *intellectual capital*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur kinerja keuangan dengan rasio lainnya seperti likuiditas, solvabilitas dan leverage. Sedangkan nilai perusahaan dengan indikator lainnya seperti *Market-to-book-value* (M/B), *Tobin's Q*, dan *Price Earning Ratio* (PER). Kemudian diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta melakukan penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dan/atau perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan serta implikasinya pada nilai perusahaan pada sektor-sektor tersebut.